

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMATIK
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* DI KELAS V SD N 11
BATANG ANAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
IRMA MAULIDA RASJULITA
NIM. 17129221**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

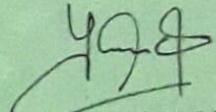
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK*
DI KELAS V SDN 11 BATANG ANAI

Nama : Irma Maulida Rasjulita
NIM : 17129221
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP


Dra. Yelfi Ariani, M. Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dra. Zuryanty, M. Pd
NIP. 19630611 198703 2 001

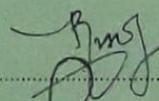
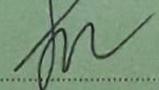
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 11 Batang Anai
Nama : Irma Maulida Rasjulita
NIM/BP : 17129221/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Zuryanty, M. Pd	 (.....)
2. Anggota	Prof. Dr. Risda Amini, MP	 (.....)
3. Anggota	Mai Sri Lena, M. Pd	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Irma Maulida Rasjulita

NIM : 17129221

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 11 Batang Anai

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagian atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 2023

Saya yang menyatakan,



Irma Maulida Rasjulita

NIM. 17129221

ABSTRAK

Irma Maulida Rasjulita. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 11 Batang Anai. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan pada implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar oleh guru yang belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, kurang optimalnya lembar kerja siswa yang ada pada RPP, masih adanya pemisah antar mata pelajaran, kurangnya interaksi antara siswa dan guru serta guru kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* di kelas V SDN 11 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan nontes. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 11 Batang Anai yang berjumlah 20 orang.

Hasil penelitian yaitu: (1) presentase pengamatan RPP pada siklus I rata-rata 87,5% kategori baik (B) meningkat pada siklus II dengan presentase 95% kualifikasi sangat baik (SB), (2) pengamatan pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I rata-rata 80,5% kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II dengan presentase 94,44% kualifikasi sangat baik (SB), (3) pengamatan pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus I rata-rata 80,5% kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II 94,44% kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-ratanya 74 dengan persentase ketuntasan 55% kualifikasi kurang (K) meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 88 dengan persentase ketuntasan 95% kualifikasi sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 11 Batang Anai.

Kata kunci : hasil belajar, tematik terpadu, model kooperatif tipe *talking stick*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW panutan bagi umat Islam yang telah berjuang mengubah akhlak manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga berkat pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuann.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneiliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 11 Batang Anai”** yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Peneliti menyadari bahwa skirpsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan, bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak baik secara model maupun secara materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, M. Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dr. Melva Zainil, M. Pd selaku Koordinator UPP III PGSD FIP UNP.
4. Ibu Dra. Zuryanty, M. Pd selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi ini, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Risda Amini, MP selaku penguji I dan Ibu Mai Sri Lena, M. Pd selaku penguji II yang telah bersedia menuangkan pemikiran berupa masukan dan saran dalam rangka perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi selama peneliti menimba ilmu.
7. Ibu Delvi Karmila, M. Pd selaku kepala sekolah SDN 11 Batang Anai yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Ibu Yasniwati, S. Pd selaku guru kelas V beserta guru lainnya yang telah menerima peneliti dengan baik dan bersedia meluangkan waktu, dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Keluarga tercinta, Papa Rasul Hamidi dan Mama Asmadewita serta kakak Novri Yani Asmi, Afrina Nenti Asmi, abang Riska Hamirta Putra, Elvira Hardianti, adik Ziqri Abdullah Hamid dan keponakan Balqis Wardatul Habni yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mencurahkan perhatian selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan Monica Julianti, Muharani Adelia AS, Puspa Pandini, teman seperbimbingan dan teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Dasar Guru Sekolah Dasar seksi 17 BB 05, serta kakak-kakak senior yang telah bersedia memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti selama ini.

Kepada semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Aamiin ya rabbal'alamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 2023
Peneliti

Irma Maulida Rasjulita
NIM. 17129221

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
HALAMAN JUDUL.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Hasil Belajar.....	10
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	12
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	17
4. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif	19
B. Kerangka Teori	29
1. Tahap Perencanaan	30
2. Tahap Pelaksanaan	30
3. Tahap Penilaian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. <i>Setting</i> Penelitian	33

1. Tempat Penelitian.....	33
2. Subjek Penelitian.....	33
3. Waktu dan pelaksanaan	33
B. Rancangan Penelitian	34
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	34
2. Alur Penelitian.....	35
3. Prosedur Penelitian	38
C. Data dan Sumber Data.....	41
1. Data Penelitian	41
2. Sumber Data Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	42
1. Teknik Pengumpulan Data	42
2. Instrumen Penelitian	44
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Siklus I Pertemuan 1	47
2. Siklus I Pertemuan 2	82
3. Siklus II.....	114
B. Pembahasan.....	144
1. Pembahasan Siklus I	144
2. Pembahasan Siklus II.....	154
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	162
A. Simpulan.....	162
B. Saran	163
DAFTAR RUJUKAN	165
DOKUMENTASI.....	391
Surat Izin Penelitian	394
Surat Balasan Izin Penelitian	395

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ujian Tugas Siswa Kelas V SDN 11 Batang Anai Pada Tahun Ajaran 2021/2022	5
-----------	---	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	32
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Peningkatan pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran pada setiap pertemuan	157
Grafik 4.2	Peningkatan pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran pada setiap siklus	157
Grafik 4.3	Persentase ketuntasan siswa pada pembelajaran pada setiap aktivitas penilaian	158
Grafik 4.4	Persentase ketuntasan siswa pada pembelajaran pada setiap pertemuan.....	158
Grafik 5.5	Peningkatan ketuntasan siswa pada setiap siklus	159
Grafik 5.6	Rata-rata hasil belajar siswa pada setiap pertemuan	159
Grafik 5.7	Rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus	160

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1	171
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	172
Lampiran 3 Materi Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	183
Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	185
Lampiran 5 Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 1	186
Lampiran 6 Hasil LDK Siklus I Pertemuan 1	191
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	201
Lampiran 8 Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	209
Lampiran 9 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	212
Lampiran 10 Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	213
Lampiran 11 Lembar Soal <i>Talking Stick</i>	221
Lampiran 12 Kunci Jawaban Soal <i>Talking Stick</i>	222
Lampiran 13 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	223
Lampiran 14 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	224
Lampiran 15 Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 1	226
Lampiran 16 Hasil Penilaian Keterampilan IPA siklus I Pertemuan 1	228
Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	230
Lampiran 18 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	231

Lampiran 19 Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	232
Lampiran 20 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	237
Lampiran 21 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	243
Lampiran 22 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2	250
Lampiran 23 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	251
Lampiran 24 Materi Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2	263
Lampiran 25 Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2	265
Lampiran 26 Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 2.....	266
Lampiran 27 Hasil LDK Siklus I Pertemuan 2	272
Lampiran 28 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	283
Lampiran 29 Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	293
Lampiran 30 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	297
Lampiran 31 Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	298
Lampiran 32 Lembar Soal <i>Talking Stick</i>	308
Lampiran 33 Kunci Jawaban Soal <i>Talking Stick</i>	309
Lampiran 34 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	310
Lampiran 35 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	311
Lampiran 36 Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 2	313

Lampiran 37 Hasil Penilaian Keterampilan IPA siklus I Pertemuan 2	315
Lampiran 38 Hasil Penilaian Keterampilan SBdP Siklsu I Pertemuan 2	317
Lampiran 39 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.	319
Lampiran 40 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	320
Lampiran 41 Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	307
Lampiran 42 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	312
Lampiran 43 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	318
Lampiran 44 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II	307
Lampiran 45 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklsu II	308
Lampiran 46 Materi Pembelajaran Siklus II.....	320
Lampiran 47 Media Pembelajaran Siklus II	328
Lampiran 48 Lembar Diskusi Kelompok Siklus II	329
Lampiran 49 Hasil LDK Siklus II	336
Lampiran 50 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II	349
Lampiran 51 Lembar Evaluasi Siklus II	359
Lampiran 52 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II.....	352
Lampiran 53 Hasil Evaluasi Siklus II	353
Lampiran 54 Lembar Soal <i>Talking Stick</i>	361

Lampiran 55 Kunci Jawaban Soal <i>Talking Stick</i>	362
Lampiran 56 Hasil Penilaian Sikap Siklus II.....	363
Lampiran 57 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	364
Lampiran 58 Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II	366
Lampiran 59 Hasil Penilaian Keterampilan IPA Siklus II.....	368
Lampiran 60 Hasil Penilaian Keterampilan SBdP Siklus II	370
Lampiran 61 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	372
Lampiran 62 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	373
Lampiran 63 Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklis II	374
Lampiran 64 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Aktivitas Guru Siklus II	379
Lampiran 65 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Aktivitas Siswa Siklus II.....	385
Lampiran 66 Dokumentasi.....	391
Lampiran 67 Surat Izin Penelitian.....	394
Lampiran 68 Suarat Balasan Izin Penelitian.....	395

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berpengaruh untuk kehidupan manusia yang terus berkembang sesuai dengan zaman yang semakin maju. Kunci dari masa depan manusia agar tidak tertinggal terhadap perkembangan zaman salah satunya ialah dengan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas pastinya melibatkan siswa untuk aktif pada saat pembelajaran berlangsung serta guru yang tidak hanya memberikan pengetahuan tapi juga nilai-nilai kehidupan yang dihadapinya di masa yang akan datang. Amini, dkk (2019) mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang sudah terencana dalam menciptakan suasana proses pembelajaran dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa dan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sesuai yang termuat dalam UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk upaya yang telah dirancang sebelumnya untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter yang lebih baik serta terampil dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

Dalam meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan, pemerintah terus berusaha salah satunya dengan menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yakni kurikulum

2004 kemudian berlanjut dengan kurikulum 2006 (KTSP) yang berbasis kompetensi (Kurniasih dan Berlin, 2014). Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan standar kurikulum pada Sekolah Dasar Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu dari kelas 1 sampai kelas VI. Menurut Majid (2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema. Tema ini nantinya yang akan menjadi konsep dasar dari beberapa mata pelajaran dan tidak begitu terlihat pemisah antar mata pelajaran. Sehingga nantinya siswa tidak lagi belajar konsep dasar secara parsial.

Awal dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu dianggap cukup sulit untuk diterapkan di Sekolah Dasar baik dari segi guru maupun siswa itu sendiri (Zuryanti, dkk: 2017). Hal ini menuntut guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di kelas. Keberhasilan siswa tentunya tidak lepas dari bagaimana guru memberikan pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Karena hal itu akan berdampak terhadap hasil belajar siswa nantinya. Artinya, semakin baik kualitas pengajaran guru maka akan semakin baik pula hasil belajar yang didapat.

Pada hakikatnya hasil belajar merupakan perubahan sikap atau tingkah laku dari diri siswa. Hasil belajar dari tingkah laku yang dimaksud mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam Indrawati (2015) menyatakan

bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkan dalam kehidupannya. Keinginan semua siswa, guru serta orang tua siswa tentunya mendapatkan hasil belajar yang baik. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan, begitu juga sebaliknya siswa mengharapkan agar guru dapat mengajarkannya dengan baik demi mendapat hasil yang baik serta memuaskan. Hasil belajar tidak hanya untuk merubah tingkah laku siswa tapi juga sebagai umpan balik bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran nantinya. Salah satu umpan balik bagi guru adalah dalam penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan tentunya harus sesuai dengan karakteristik materi, siswa serta situasi dan kondisi lingkungan pembelajarannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas V SD N 11 Batang Anai pada tanggal 11, 18, 25 November 2020 dan 22 Januari 2021 permasalahan pembelajaran yang peneliti temui yaitu: 1) Pembelajaran berlangsung secara klasikal, ini dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran. 2) Guru kurang mengoptimalkan lembar kerja siswa. Guru membuat lembar kerja siswa pada rancangan perencanaan pembelajaran tetapi penggunaannya tidak dioptimalkan. 3) Pada saat proses pembelajaran pemisah anatar mata pelajaran masih terlihat. 4) Siswa banyak yang tidak menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Ketika guru mengajukan pertanyaan hanya beberapa siswa yang menjawab dan selebihnya diam. 5) Guru tidak terlalu

berpedoman pada RPP pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada RPP guru langkah-langkah pembelajaran ada yang tidak dilaksanakan oleh guru 6) Pada saat proses pembelajaran guru kurang mengoptimalkan media pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan yang dijabarkan di atas berdampak terhadap siswa yaitu: 1) Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran terutama pada saat guru mengajukan pertanyaan. 2) Siswa kurang memahami apa yang diajarkan guru. 3) Kurang interaksi antara siswa dengan guru akibatnya siswa kurang termotivasi untuk mengeluarkan pendapatnya. 4) Pembelajaran kurang menyenangkan. Selain permasalahan yang berdampak terhadap siswa tersebut, permasalahan di atas juga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang belum maksimal. Berikut ini tabel hasil belajar tugas siswa kelas V pada halaman selanjutnya:

**Tabel 1.1 Nilai Tugas Siswa Kelas V SDN 11 Batang Anai
Pada Tahun Ajaran 2020/2021**

No.	Nama	Mata Pelajaran					Jumlah Nilai	Rata-rata
		PKn	BI	IPA	IPS	SBdP		
1	FR	55	65	66	65	65	251	62,75
2	HFR	37	54	46	50	67	187	46,75
3	AF	50	54	42	42	53	188	47
4	RFA	37	37	46	40	50	160	40
5	SN	50	67	59	54	59	230	57,5
6	ABP	71	66	79	78	70	294	73,5
7	AM	79	67	62	78	66	286	71,5
8	AO	58	75	54	66	78	253	63,25
9	AOF	54	62	50	67	70	233	58,25
10	AC	58	54	62	66	70	240	60
11	AK	75	87	79	88	75	329	82,25
12	ASS	91	83	83	87	88	344	86
13	AYP	53	71	50	78	70	252	63
14	FKA	66	71	58	68	79	263	65,75
14	FF	71	75	67	78	75	291	72,75
16	KNA	79	89	92	79	79	339	84,75
17	MR	37	72	46	60	70	215	53,75
18	MA	71	71	54	73	73	269	67,25
19	NZ	75	62	50	78	80	265	66,25
20	RS	42	42	48	43	50	175	43,75
21	RAS	75	87	62	88	78	312	78
22	RN	79	80	71	78	87	308	77
23	TH	42	58	50	69	58	219	54,75
24	YFY	46	62	46	70	78	224	56
25	D	71	79	62	78	89	290	72,5
26	RTP	80	78	54	76	81	288	72

Sumber : Guru kelas V SDN 11 Batang Anai

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar minimum (KBM) yaitu 70. Dari 26 siswa di kelas V ada 10 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan dengan presentase 61% siswa dan 13 orang siswa dengan presentase 39% yang tuntas. Upaya alternatif yang dapat dilakukan untuk meminimalisir permasalahan

yang dijabarkan di atas adalah guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Model *talking stick* merupakan salah satu model dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* merupakan model pembelajaran yang dilakukan menggunakan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materinya (Shoimin, 2014:198).

Dalam Istarani (2014) model *talking stick* memiliki keunggulan yaitu mampu menguji kemampuan siswa, melatih siswa dalam memahami materi ajar dengan cepat dan mengajak siswa untuk siap dalam situasi apapun. Dalam pembelajaran ini siswa akan termotivasi untuk lebih fokus mendengarkan penjelasan guru karena siswa harus siap menjawab pertanyaan yang akan diajukan guru dari materi yang telah diajarkan. Selain itu siswa nanti tentunya akan lebih berani dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Hal ini didukung oleh Suprijono (2012) model pembelajaran menggunakan metode *talking stick* akan memotivasi siswa untuk lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 11 Batang Anai”. Penerapan model kooperatif tipe

talking stick ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan inovasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, serta memudahkan siswa dan guru dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, rumusan secara umum dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* di Kelas V SDN 11 Batang Anai. Adapun rumusan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 11 Batang Anai?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 11 Batang Anai?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* di kelas V SDN 11 Batang Anai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* di kelas V SDN 11 Batang Anai. Adapun tujuan penelitian secara khususnya adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 11 Batang Anai.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 11 Batang Anai.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 11 Batang Anai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan dapat menambah wawasan serta pengalaman tentang peningkatan hasil belajar

menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* di kelas V SDN 11 Batang Anai.

2. Kepala Sekolah, penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* dapat dijadikan sebagai masukan baru untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di kelas V SDN 11 Batang Anai.
3. Guru, penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* dapat sebagai bahan masukan guru dalam melihat peningkatan hasil belajar siswa, dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi guru dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.